

PENGARUH KEMAMPUAN BACA ALQURAN TERHADAP PRESTASI SISWA PADA MATA PELAJARAN ALQURAN HADIS DI MADRASAH ALIYAH NEGERI BARUS KAB. TAPANULI TENGAH

Isman Efendi Limbong, Nurman Ginting

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

isman.umsu@gmail.com, nurmanginting@umsu.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Penelitian ini merupakan kejadian-kejadian yang ada di lapangan dengan adanya sumber yaitu dari siswa. Sebagai penunjang terlaksananya kemampuan baca Alquran siswa di Madrasah Aliyah Negeri Barus dan terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis. Sehingga untuk mengetahui kemampuan baca Alquran siswa dalam memahami pelajaran Alquran Hadis. Untuk memperkaya Ilmu Pengetahuan guna meningkatkan kualitas baca Alquran terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis. Sebagai bahan pertimbangan dan alternatif bagi guru tentang pengaruh kemampuan baca Alquran terhadap prestasi pada mata pelajaran Alquran Hadis.

Key Words: Pengaruh Kemampuan Baca Alquran, Prestasi Siswa, Alquran Hadis

Pendahuluan

Dalam sebuah undang-undang RI No 20 Tahun 2003 dalam sumber daya manusia Pendidikan sangat penting dalam meningkatkan kemajuan Negara atau juga Bangsa. Sehingga Sistem Pendidikan Nasional itu sangat berpengaruh mengembangkan potensi peserta didik untuk agar bertanggung jawab, berilmu, berakhlak, kreatif, sehat, dan bertaqwa.

Ilmu pendidikan Islam dapat diartikan sebagai studi tentang proses kependidikan yang didasarkan Alquran dan Hadis Nabi Muhammad SAW. Dengan redaksi yang sangat singkat, Ilmu pendidikan Islam adalah ilmu pendidikan yang berdasarkan Islam.

Secara umum pembelajaran pendidikan agama Islam baik di lembaga pendidikan formal seperti sekolah sudah dapat menerapkan sistem sistem yang dapat mencapai tujuan pendidikan di sekolah tersebut secara optimal, apakah tujuan pembelajaran, metode yang di ajarkan, evaluasi sebagai standard yang dapat di capai dengan sebaik mungkin, agar bertujuan untuk membekali bagaimana peserta didik dapat memahami bacaan Alquran dengan baik dan benar.

Allah SWT menurutka Kitab suci yaitu Alquran, yang sebagai wahyu kepada Nabi Muhammad SAW. dalam rentang waktu lebih kurang 23 Tahun meliputi periode Makkah dan Madinah

Dalam etimologi Alquran sebagai dibaca atau disebut juga bacaan. Berasal dari kata قرأ yang artinya membaca. Secara terminologis Alquran merupakan wahyu Allah SWT. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW.¹

Sebagaimana dijelaskan dalam surat Al- Qiyamah ayat 17-18 berikut ini:

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ فَإِذَا قَرَأْنَاهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ

Artinya:

Sesungguhnya atas tanggungan Kami-lah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila Kami telah selesai membacakannya maka ikutilah bacaannya itu.(Q.S. Al-Qiyamah:17-18)

Kebenaran dan keautentikan redaksi Alquran tidak dapat di ragukan lagi. Sebab, Alquran adalah wahyu atau kalam Allah SWT. Sebagai wahyu Allah, tentu saja Alquran mutlak diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Ini menunjukkan bahwa kalam atau wahyu Allah yang diturunkan kepada para Nabi dan Rasul Allah yang lain tidak dapat dinamakan Alquran. Keautentikan dan kebenaran redaksi Alquran juga telah mendapat jaminan penjagaan dari Allah SWT. Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya : Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Alquran, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.(Q.S. Al-Hijr:9)²

Bacaan Alquran adalah suatu kesempatan yang dirayakan bahkan lebih besar, sampai sepanjang hari, hingga kemunculan taman kanak-kanak pada tahun 70-an, Madrasah adalah tempat pertama untuk belajar bagi Muslim Afrika Selatan.³

Di sekolah sebagai lembaga formal, ada beberapa hal yang dapat membutuhkan perhatian khusus dilingkungan masyarakat dan keluarga, baik orang tua maupun guru bagaimana cara siswa dapat memahami bacaan Alquran, dan dalam meraih nilai atau dapat mencintai bacaan Alquran, serta dapat merubah cara baca siswa. Karena Alquran dan Hadis adalah pedoman umat Islam.

Alquran diturunkan Allah untuk menjadi pedoman hidup bagi umat manusia dan sekaligus menjadi mukjizat atas kenabian Muhammad SAW. Kemukjizatan yang menonjol dari Alquran pada masa turunya adalah aspek kebahasaannya. Sesuai dengan ketinggian sastra bahasa Arab yang menjadi kebanggaan orang Arab ketika itu, Alquran datang dengan keindahan bahasa yang melebihi keindahan bahasa yang dimiliki para pujangga mereka waktu itu.

¹ Yunahar Ilyas, Lc. M.A, *Kuliah Aqidah Islam*, (Yogyakarta: LPPI, 2007), hal, 118

² Depertemen Agama RI. *Al-Qur' an Terjemahan*, (Semarang: CV Toba Putra), hal, 391

³ Farid Esack, *Menghidupkan Al-Qur' an dalam wacana dan perilaku*, (Jakarta: Inisiasi Press, 2006), hal, 2

Alquran jika tidak di pelajari menurut Ilmu Tajwid, maka bacaan yang di baca tersebut, akan menyalahi arti dari bacaanya. Sehingga hukum bacaan Ilmu Tajwid dalam pembacaan Alquran sangat diutamakan, seperti contoh di dalam setiap MTQ, mulai dari tingkat Nasional sampai tingkat Internasional yang di utamakan adalah hukum Tajwid. Sehingga perlu di perhatikan kemampuan siswa dalam membaca Alquran harus mengerti dan memahami bacaan Alquran dengan menggunakan hukum Tajwid dengan baik dan benar. Dan sangat berpengaruh bagi pengantar pelajaran Alquran Hadis.

Pengamatan sementara dengan guru Alquran Hadis di Madrasah Aliyah Negeri Barus bahwa sebahagian siswa belum bisa membaca Alquran dengan menggunakan hukum tajwid, di karenakan siswa belum dapat memahami cara bacaan Alquran dengan menggunakan Ilmu Tajwid.

Oleh sebab itu prestasi siswa di Madrasah Aliyah Negeri Barus dalam membaca Alquran sangat berpengaruh terhadap Pemahaman Ilmu tajwid pada mata pelajaran Alquran Hadis.

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :Bagaimana kemampuan siswa di Madrasah Aliyah Negeri Barus dalam baca Alquran.Bagaimana kemampuan siswa dalam memahami mata pelajara Alquran Hadis.Bagaimanakah pengaruh kemampuan baca Alquran terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis di Madrasah Aliyah Negeri Barus Kabupaten Tapanuli Tengah.

A. PEMBAHASAN

1. Pengertian Baca

Membaca sangat mempengaruhi dasar pengetahuan berbagai bidang studi. Sehingga permulaan anak pada usia sekolah tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka anak atau peseta didik banyak akan mengalami kesulitan dalam kelas pada pelajaran berbagai bidang studi, sehingga anak didik tidak mudah mengetahui pembelajaran di dalam kelas tersebut.

Kemampuan membaca seorang peserta didik tidak hanya memungkinkan seseorang meningkatkan keterampilan kerja dan penguasaan berbagai bidang akademik, tetapi juga memungkinkan berpartisipasi dalam kehidupan sosial budaya, politik dan memenuhi kebutuhan emosional.

Membaca merupakan suatu kemampuan yang sangat di butuhkan, tetapi ternyata tidak mudah untuk menjelaskan hakikat membaca. A.S. Broto mengemukakan bahwa membaca bukan hanya mengucapkan bahasa tulisan atau lambang bunyi bahasa, melainkan juga menanggapi dan memahami isi bahasa tulisan.

Maka aktivitas seseorang dalam membaca merupakan gerak mata dan ketajaman. penglihatan dalam aktivitas mental mencakup pemahaman orang dalam membaca dengan baik dan mampu melihat huruf dengan kemampuan mata secara lincah. Dan dapat menalar huruf bacaan.

Tujuan membaca merupakan mengetahui berbagai bacaan, sehingga dapat dicapai peserta didik atau seseorang memulai belajar membaca, sehingga seseorang atau peserta didik dapat menunjukkan kemampuan baca dengan sesuatu gerakan mata dan juga perkembangan kognitif.

Membaca Tahap keterampilan cepat atau membaca lancar umumnya terjadi pada saat anak-anak duduk di kelas dua atau di kelas tiga.⁴

2. Pengertian Prestasi

Prestasi terdiri dari dua perkataan yaitu Prestasi adalah hasil yang telah dicapai atau yang dilakukan atau dikerjakan.⁵

Prestasi merupakan capaian yang dilakukan seseorang dalam suatu kegiatan. Gagne berpendapat bahwa ada lima aspek dalam sebuah prestasi antara lain: keterampilan dalam memahami suatu masalah, menanggapi suatu sikap, kognitif serta informasi dan intelektual keterampilan. Menurut bloom dalam sebuah buku suharsimi arikunto bahwa belajar di bedakan menjadi 3 antara lain psikomotorik, kognitif dan juga efektif dalam suatu pembelajarann.

Siswa dapat mencapai suatu prestasi dengan hasil kongkrit atau suatu periode untuk mencapai proses pembelajaran siswa dalam suatu prestasi dalam penelitian yang dilakukan.

Menurut Arifin (1991:3) bahwa “prestasi adalah kemampuan, keterampilan, dan sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu tugas”. Dalam kehidupan manusia suatu pembelajaran sangat penting dalam prestasi belajar. Manusia mempunyai kemampuan bidang masing-masing dalam mengejar sebuah prestasi. Belajar merupakan keberhasilan dalam suatu bidang studi untuk dapat mencapai indikator dalam pembelajara untuk meningkatkan kualitas pendidikan Environmental input Learning Teaching Process Sedangkan menurut Cronbach yang dikutip oleh Arifin (1991:4)

Prestasi dapat dilihat dalam kalimat yang terdiri atas dua kata antara lain prestasi, belajar. Dua kata prestasi, belajar mempunyai kata berbeda. Oleh karena itu kedua kata tersebut mempunyai makna berbeda. Prestasi merupakan kegiatan secara kelompok maupun secara individu yang dapat dicapai seseorang. Sehingga seseorang dapat menghasilkan suatu kegiatan untuk mencapai suatu prestasi, akan tetapi dengan optimis dan keuletan dapat menghadapi suatu hambatan dan rintangan untuk mencapai suatu sarana untuk mendapat “Prestasi”. Sehingga melihat dari profesi masing-masing atau kesenangan individu. Maka semua kegiatan harus digeluti secara optimal. Maka untuk mendapatkan prestas ada beberapa ahli berpendapat tentang Prestasi sebaga hasil dari suatu kegiatan.

Dalam beberapa ahli berpendapat mengenai prstasi yaitu:

- a. Menurut Nasrun Harahap dkk, suatu prestasi yang biasa di nilai dalam kurikulum untuk perkembangan dalam pendidikan kemajuan peserta didik atau murid dan dapat menguasai bahan pembelajaran yang disajikan.

⁴Mulyono, Abdurrahman, *pendidikan bagi anak berkesulitan belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), hal, 200-201

⁵ Muhammad Ali Tt, *Kamus Bahas Inonesia Modern*, (Jakarta: Pustaka Amani), hal, 301

- b. Menurut W.J.S Poerwadarminta bahwa Suatu prestasi yang dilakukan atau dikerjakan untuk mendapat hasil yang dicapai.
- c. Mas'ud Said Abdul Qahar berpendapat prestasi hasil yang di ciptakan suatu pekerjaan dengan keuletan untuk dapat menyenangkan hati.

3. Definisi Alquran

Menurut bahasa, kata Alquran (القرآن) adalah bentuk masdar dari kata **قرا** yang artinya “membaca”. Sedangkan menurut Istilah dalam firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. (melalui Malaikat Jibril), berfungsi sebagai mukjizat dalam mushaf yang di tulis dan dapat bernilai ibadah dengan jalan mutawatir.

Dengan demikian, firman Allah yang diturunkan kepada selain Nabi Muhammad SAW, Tidak termasuk Alquran. Alquran adalah mukjizat Nabi Muhammad SAW, yang besar diriwayatkan oleh orang banyak sehingga mustahil mereka itu akan bersepakat untuk berdusta. Kemudian apa bila kita membacanya dengan niat Ikhlas, maka Allah akan menerimanya sebagai suatu Ibadah, artinya Allah akan memberikan ganjaran pahala atas bacaan tersebut.⁶

Qara'a mengumpulkan dan menghimpun dengan mempunyai makna qira'ah yaitu menghimpunkan kata atau huruf dengan ucapan dengan susunan yang rapih. Qur'an mempunyai makna qira'ah yang artinya masdar dari kata qara'a, qira'atan, qur'an.

Qur'anah di sebut juga qira'atahu membaca atau bacaan. Kata ini mempunyai masdar menurut wazan (tasrif, konjugasi) fu'lan dengan vokal u, gufran dan syukran. Dapat kita ketahui bahwa qara'tuhu, qur'an, qira'atan wa qur'an, dengan makna yang sama. Di sini maqru (yang dibaca) diberi nama qur'an (bacaan) yakni penamaan maf'ul dengan masdar.

Sebagai ulama berpendapat Qur'an sebagai kitab-kitab Allah dengan mencakup inti dari kitab tersebut karena mencakup semua ilmu. Terdapat dalam firman-Nya:

وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تَبْيَانًا لِّكُلِّ شَيْءٍ

Artinya:

“ Dan kami turunkan kepadamu Al-Kitab(Qur'an) sebagai penjelasan bagi segala sesuatu.” (An-Nahl:89).

Sebagian para ulama berpendapat Quran pada umumnya tidak berhamzah sehingga di jadikan sebagai kalam di turunkan kepada Nabi Saw, jadi qara'a bias juga berasal qarana asy-syai'a bisy-syai'I yang artinya yang saling berpasangan antara yang lain sehingga huruf nun itu asli sehingga pendapat lain masih diragukan.

⁶Abdul Wadod, MA, *Al Qur' an Hadis Madrasah Tsanawiyah*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2009), hal, 4

Sebahagian ulama berpendapat makna Qur'an adalah kalam atau firman Allah yang diturunkan kepada Muhammad SAW, yang pembacaannya merupakan suatu ibadah. Dalam arti, "Kalam".⁷

Alquran merupakan kitab yang diturunkan kepada Muhammad Saw. Sedangkan taurat, injil dan lainnya diturunkan kepada Nabi-nabi yang lainnya.

Sedangkan alquran dibaca merupakan suatu Ibadah. Sedangkan hadis ahad dan hadis kudi pembacaannya sebagai suatu ibadah , sehingga membaca di dalam shalat suatu ibadah.

Nama Quran lebih populer dan al-kitab dari pada yang lain. Abdullah daraz berkata bahwa Alquran di namakan yaitu di baca dengan lisa sedangkan al-kitab di tulis dengan serapi mungkin dengan arti yang sesuai dengan kenyataan.

Nama Qur'an memberikan isyarat, bahwasanya selaknyalah Quran dipelihara dalam bentuk tulisan maupun hafalan tidak ada satupun yang melenceng. Maka hafalan seseorang itu harus sesuai dengan tulisan yang sepakat dengan para sahabat dan di teruskan kepada generasi - generasi sesuai dengan bacaan dan tulisannya sehingga dapat hafalan shahi dan mutawatir.⁸

4. Fungsi Alquran

- a. lafazh maupun hukum yaitu kitab suci yang wajib diikuti dan dilaksanakan petunjuknya hanya kita suci Alquran.
- b. mushaddig kebenaran pada kitab Allah sebelumnya antara injil dan taurat .
- c. muhaimin adalah Alquran sebagai korektor dalam perubahan kitab-kitab sebelumnya, maka sebab itu Alquran di jadikan sebagai pegangan.⁹

5. Kedudukan Alquran

Alquran adalah sumber hukum Islam yang pertama dan utama, tak ada satu jenis hukum pun yang tidak terdapat dalam Alquran. Karena Alquran sebagai sumber hukum pertama dalam tasyri' (hukum) Islam, maka segala ketetapan hukum supaya senantiasa berpegang kepada Alquran dalam pembuatannya, sebagaimana firman Allah:

فَاسْتَمْسِكْ بِالَّذِي أُوحِيَ إِلَيْكَ

Artinya:

"Maka berpegang teguhlah engkau kepada (agama) yang telah diwahyukan kepadamu." (Q.S. Az-Zukhruf/43:43)

Dalam Alquran yang paling utama dalam lazimnya tentang Akidah sedangkan ushul ilmu kalam antara lain tauhid, yang dapat penulis setuju kebenarannya, topik utama dan paling mendasar dalam Alquran ialah soal Akidah.

⁷ Mudzakir AS, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, (Bogor: Halim Jaya, 1992), hal, 15-17

⁸ *Ibid*, hal, 18-19

⁹ *Ibid*, hal, 121-122

Dalam Alquran terdapat berbagai ilmu dan teknologi yang sangat penting kehidupan manusia sehingga dapat mendorong ilmuan memperhatikan alam dan juga mempelajari ilmu pengetahuan baik dalam Alquran maupun alam semesta.

6. Pengertian Hadis

Menurut bahasa, hadis (حَدِيث) dapat digunakan antara lain sebagai berikut:

- a. Dengan arti Alkhabar yang dalam Bahasa Indonesia diterjemahkan berita dengan perkataan dari seseorang yang disampaikan kepada orang lain. Di masa masyarakat jahiliyah pemakaian kata hadis sudah, Setelah Islam datang, maka hadis masih tetap berlanjut. Maka dapat kita lihat pada ayat 34 dari surat ath- thur sebagai berikut:

فَلْيَأْتُوا بِحَدِيثٍ مِّثْلِهِ إِنْ كَانُوا صَادِقِينَ

“Hendaklah mereka mendatangkan suatu hadis(berita) yang seumpamanya jika mereka orang-orang yang benar.”

Dalam ayat ini, kata hadis, diterjemahkan dengan pengertian khabar atau berita. “Hendaklah mereka mendatangkan khabar, yang seumpamanya jika mereka orang-orang yang benar.

- b. Al- hadis menurut bahasa al- jadid sehingga lawan dari Al- Qadim (lama) yaitu waktu yang singkat dan dapat juga menunjukkan waktu yang dekat seperti yang memeluk agama Islam.
- c. Secara terminologi para ahli memberi arti defenisi ta’rif yang berbeda dengan latar belakang disiplin ilmunya. Seperti pengertian hadis menurut ahli ushul akan berbeda dengan pengertian yang diberikan oleh ahli hadis

Menurut ahli hadis pengertian hadis adalah:

Segala perkataan Nabi, perbuatan, dan hal Ihwalnya yang dimaksud dengan hal Ihwalnya adalah segala yang diriwayatkan dari Nabi SAW. Yang berkaitan dengan himmah, Karakteristik, Sejarah kelahiran, dan kebiasaan-kebiasanya.¹⁰

Yang di maksud dengan hadis antara lain:

1. Segala sumber dari Rasulullah Sahallahu’Alaihi Wasalam berupa perbuatan serta perkataan yang pengakuan terhadap perkataan maupun pekerjaan orang lain.
2. Yang bersumber dari sahabat yang menemani rasul dengan perkataan serta melihat pekerjaan yang di lakukan.
3. Yang bersumber dari tabi’in dengan bergabung bersama para sahabat dan juga mendengar perkataan dari mereka.¹¹

¹⁰ Ramli Abdul Wahid, *Studi Ilmu Hadis*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2005), hal, 2

¹¹ Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal, 123

Dari segi bahasa hadis disebut juga *berita atau dapat juga di sebut turun temurun*. Sedangkan menurut istilah, hadis sebagai “segala sesuatu yang bersumber dari Nabi Muhammad SAW. baik perkataan, perbuatan, taqrir(persetujuan), ataupun yang sepadannya”.

Sunnah merupakan suatu jalan, tabiat yang di tempuh untuk dipakai dan diperintahkan Nabi Muhammad Saw.

Para ulama tidak membedakan hadis dengan Sunnah. Dengan demikian kedua kata tersebut mempunyai makna perbuatan atau juga ucapan maupun taqrir disebut persetujuan Nabi Muhammad Saw. Walaupun ulama memberikan sebuah perbedaan antara Sunnah dan hadis. Kalau Sunnah di sebut pernyataan di masa Rasulullah Saw dengan menjadi referensi untuk melakukan ibadah dan juga muamalah, sedangkan hadis keterangan dari Rasulullah Saw.

Hadis atau sunah Rasul Allah Ssaw. adalah sumber hukum Islam yang kedua setelah Alquran.

Menurut pendapat Ibn Manzhur, hadis dalam bahasa Arab, antara *al-hadis*, jamaknya *al-ahadits*, *al-haditsan*, dan *al-hudtsan*. Secara etimologi maka memiliki banyak makna di antaranya *al-jadid* (yang baru) lawan dari *al-qadim* (yang lama), dan *al-khabar*, yang berarti kabar atau berita.

Menurut M.M azami mengemukakan bahwa hadis secara lughawiyah yaitu informasi atau komunikasi kisah dengan islami dan sekuler.

Didalam Alquran, kata hadis dapat digunakan 23 kali.

- a. Komunikasi religius: risalah atau Alquran
- b. Kisah tentang suatu watak sekuler atau umum
- c. Kisah historis
- d. Kisah kontemporer atau percakapan.

Secara terminologi, dalam berbagai pandangan ulama dan ulama ushul bahwa definisi hadis berbeda-beda. Dengan pandangan dan objek terbatas dalam tinjau secara masing-masing. Maka cenderung kepada jalan ilmu yang di dalamnya. Hadis diartikan para ulama adalah yang diberitakan dari Nabi baik perbuatan, sifat maupun taqrir.

Menurut pandangan para ahli hadis sangat luas sebagaimana di kemukaan fuhur Al muhaditsin sebagai nisbat kepada Nabi saw baik sebagai taqrir maupun perbuatan atau juga perkataan.

Maka sebab itu ulama hadis berpendapat segala sabda, taqrir, perbuatan dan ikhwal Nabi Muhammad yaitu sifat pribadi Nabi Saw.¹²

7. Fungsi Hadis

Hadis merupakan sumber ajaran Islam dan juga sebagai pedoman hidup dan tidak dapat di pisahkan. Alquran sumber utama yang bersifat global, secara terperinci. Maka hadis dapat

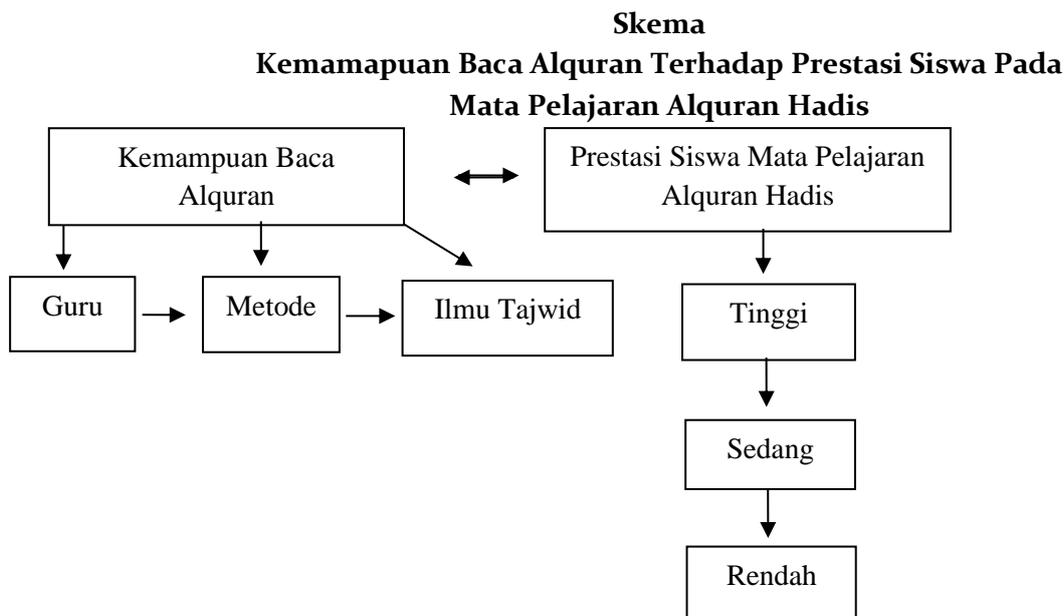
¹² Solahudin dkk, *Ulumul Hadis*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), hal, 13-17

mempunyai fungsi sebagai ajaran Islam kedua. Setelah sebagai penjelasan atau mubayyin dalam kandungan Alquran.

Ada lima macam fungsi menurut Malik bin Anas antara lain sebagai berikut

- a. Bayan at tasyri
- b. Bayan at tafsir
- c. Bayan at tafshil
- d. Bayan at taqrir, dan
- e. Bayan al basth.

Sedangkan menurut Ahmad bin Hambal ada 4 fungsi yaitu bayan at-ta'kid, bayan at-tasyri, bayan at-takhshish, dan bayan tafsir.¹³



Kesimpulan

Proses pengaruh kemampuan baca Alquran terhadap prestasi siswa dapat memberikan pemahaman dan motivasi siswa untuk harus menguasai pelajaran Alquran Hadis dengan saran dan tuntunan yang diberikan oleh seorang guru di sekolah tersebut.

Proses pembelajaran Alquran Hadis dapat mempengaruhi kehidupan siswa.

Terdapat pengaruh kemampuan baca Alquran terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis yaitu sebesar.

Diharapkan kepada pihak sekolah agar lebih meningkatkan teori-teori dan praktek kemampuan baca Alquran dengan menggunakan Ilmu Tajwid dan panjang pendek agar lebih

¹³ Utang Ranuwijaya, *Ilmu Hadis*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001), hal, 19-27

mudah memahami pelajaran Alquran Hadis disekolah, sehingga siswa dapat lebih memahami pelajaran yang diberikan guru di sekolah dalam kehidupan sehari-harinya.

Hendaknya proses pembelajaran diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan membaca Alquran, dan Ilmu Tajwid sehingga para siswa lebih mampu memahami isi dari materi pembelajaran dan memotiasi diri mereka untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik lagi.

Diharapkan kepada seluruh siswa Madrasah Aliyah Negeri Barus Kab. Tapanuli Tengah lebih giat lagi belajar dengan menggunakan Ilmu - Ilmu Tajwid sehingga dapat memahami bacaan Alquran dalam kehidupan.

Referensi:

- Undang-undang RI No,20 Tahun 2003 *Tentang sistem pendidikan Nasional*, (Bandung: Fokusindo Mandiri, 2003), hal, 2
- Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam Dengan Pendekatan Multidisipliner*, (PT. Raja Grafindo Persada, 2009), hal, 13
- Yunahar Ilyas, Lc. M.A, *Kuliah Aqidah Islam*, (Yogyakarta: LPPI, 2007), hal, 118
- Depertemen Agama RI. *Al-Qurʿan Terjemahan*, (Semarang: CV Toba Putra), hal, 391
- Farid Esack, *Menghidupkan Al-Qurʿan dalam wacana dan perilaku*, (Jakarta: Inisiasi Press, 2006), hal, 2
- Mulyono, Abdurrahman, *pendidikan bagi anak berkesulitan belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), hal, 200-201
- Muhammad Ali Tt, *Kamus Bahas Inonesia Modern*, (Jakarta: Pustaka Amani), hal, 301
- Abdul Wadod, MA, *Al Qurʿan Hadis Madrasah Tsanawiyah*, (Semarang:PT. Kaya Toha Putra, 2009), hal, 4
- Mudzakir AS, *Studi Ilmu-Ilmu Quran*, (Bogor: Halim Jaya, 1992), hal, 15-17
- Ramli Abdul Wahid, *Studi Ilmu Hadis*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2005), hal,2
- Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal, 123
- Solahudin dkk, *Ulumul Hadis*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), hal, 13-17
- Utang Ranuwijaya, *Ilmu Hadis*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001), hal, 19-27